

ABSTRAK

Darningsih, 2010. *Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Dabin 1 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing Utama Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd dan Dosen Pembimbing Pendamping Mohamad Annas, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjasorkes siswa putra kelas V Sekolah Dasar Dabin 1 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Populasi penelitian berjumlah 100 siswa putra kelas V Sekolah Dasar Dabin 1 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu teknik penggunaan tes dan pengukuran. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif, korelasi *product moment*, dan analisis regresi ganda.

Hasil analisis *product moment* menunjukkan korelasi yang negatif dan tidak signifikan antara hubungan tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjasorkes siswa putra kelas V Sekolah Dasar Dabin 1 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dengan harga koefisien korelasi $r_{hitung} = (0,167) > r_{tabel 5\%}$ dari jumlah 100 siswa, yakni (0,195), dengan taraf signifikansi 0,097 yang lebih besar dari 0,05 berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara tingkat kesegaran jasmani dengan hasil belajar penjasorkes siswa putra kelas V Sekolah Dasar Dabin 1 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan dan hipotesis yang peneliti ajukan tidak diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjasorkes siswa Putra Kelas V Sekolah Dasar Daerah Binaan 1 Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Disarankan agar faktor-faktor yang mempengaruhi kesegaran jasmani benar-benar harus diperhatikan sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani bagi anak-anak usia sekolah dasar. Dan agar guru penjasorkes diharapkan dapat memperhatikan tingkat kesegaran jasmani siswa dengan banyak menerapkan permainan kelompok untuk menanamkan jiwa sosial, sportifitas, dan kepercayaan diri pribadi siswa dalam dunia olahraga tanpa mempengaruhi prestasi belajar penjasorkes.